

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.<sup>37</sup> Menurut Deddy Mulyana yang dikutip dari bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif yaitu: “Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif.”<sup>38</sup> Sementara penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>39</sup>

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan harapan data dan

---

<sup>37</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, 51.

<sup>38</sup> Mulyana Deddy, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 150.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 17.

informasi yang diperoleh dapat disajikan dengan jelas. Kegiatan penelitian ini lebih menekankan pada konsep dan proses. Kemudian peneliti memberi tafsiran pada kejadian atau peristiwa yang berlangsung. Sehingga dalam konteks ini, peneliti berusaha memahami bagaimana konsep peran guru PAI dalam meningkatkan keterampilan *tilawah* al-Qur'an pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Kediri. Penelitian dilakukan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memahami konsep peran guru PAI dalam membimbing siswanya membaca al-Qur'an.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>40</sup>

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Kediri yang terletak di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa, No. 77, Banjaran, Kota Kediri. Penempatan sekolah ini sebagai tempat penelitian dikarenakan

---

<sup>40</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 117.

peneliti melihat sebuah fenomena yang cukup menarik dimana adanya guru PAI yang memiliki program tersendiri dengan melakukan pembiasaan kepada para siswa untuk membaca al-Qur'an bersama di awal jam pelajaran PAI, yang mana kegiatan seperti ini biasanya ditekankan di sekolah yang berbasis agamis.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang dikumpulkan dengan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.<sup>41</sup> Data tersebut mencakup wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi, dan rekaman resmi lainnya.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dimana peneliti akan mengumpulkan informan untuk merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>42</sup> Sumber data adalah subjek utama dalam proses penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya. *Pertama*, data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>43</sup> Dalam hal ini, data primer diperoleh dari guru PAI SMA Negeri 8 Kota Kediri

---

<sup>41</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda, 2011), 3.

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1198), 114.

<sup>43</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

dan siswa kelas XI. *Kedua*, data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari ATP, modul ajar, *assessment* diagnostik, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

Pada umumnya, baik penelitian dengan cara kuantitatif maupun kualitatif, tetap tidak dapat mengkaji seluruh populasi individu-individu. Meskipun populasinya kecil, hanya sebagian saja yang masuk kategori suatu proyek penelitian. Jika peneliti tertarik untuk membuat kesimpulan yang dapat diterapkan pada kelompok-kelompok lain atau populasi secara keseluruhan, maka peneliti harus mencoba mengkaji kelompok-kelompok individual yang paling mewakili masing-masing populasi tersebut. Hasil yang diperoleh dari sampel representatif tersebut akan lebih mungkin untuk digeneralisasi pada populasi dan lebih memiliki validitas eksternal atas populasi.<sup>44</sup>

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, pengumpulan data adalah tahapan proses yang paling penting dan strategis. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang

---

<sup>44</sup> Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, (*Mixed Methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*), terj. Budi Puspa Priadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 103.

memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>45</sup> Dalam hal pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>46</sup>

Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran Agama Islam, interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta strategi guru tersebut dalam meningkatkan keterampilan *tilawah* al-Qur'an siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Kediri.

#### 2. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara, yaitu peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.<sup>24</sup> Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait strategi guru PAI dalam meningkatkan keterampilan *tilawah* al-Qur'an siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Kediri. Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI dan beberapa siswa kelas XI.

---

<sup>45</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 224.

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 310.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang dokumen pendukung tentang aktivitas serta kegiatan para siswa di SMA Negeri 8 Kota Kediri, seperti perangkat pembelajaran dan nilai dari guru.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini merupakan peringkasan kelompok pengamatan atau penilaian ke dalam bentuk nilai tunggal. Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain.<sup>47</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### 1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi yaitu pengamatan yang dilakukan dengan upaya mencari informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar hasil penelitian dapat sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah

---

<sup>47</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 17, No. 33, 2018, 82.

dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati<sup>48</sup> serta membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait peran guru PAI dalam meningkatkan keterampilan *tilawah* al-Qur'an siswa.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 272.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh akan dianalisis dan disimpulkan secara kualitatif deskriptif baik data primer atau sekunder. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Emzir Huberman menyatakan bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>50</sup>

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan

---

<sup>50</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89.



melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

## **I. Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Sugiyono, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 91.